

**MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI
BUBUTAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Septiana Mila Saputri
NIM 15604221041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019” yang disusun oleh Septiana Mila Saputri, NIM. 15604221041 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

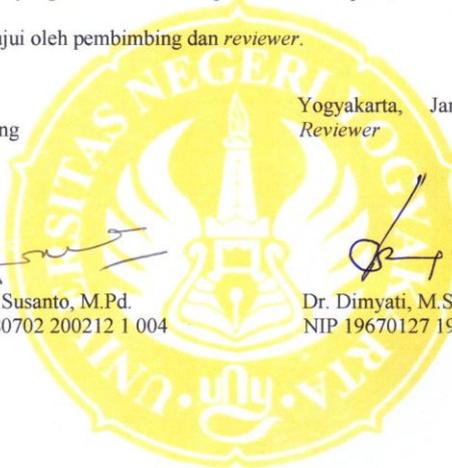
Yogyakarta, Januari 2019
Reviewer



Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004



Dr. Dimiyati, M.Si.
NIP 19670127 199203 1 002



MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SD NEGERI BUBUTAN TAHUN AJARAN 2018/2019

THE ACHIEVEMENT MOTIVATION OF THE UPPER GRADE STUDENTS IN JOINING THE EXTRACURRICULAR VOLLEYBALL AT SD NEGERI BUBUTAN IN THE 2018/2019 ACADEMIC YEAR

Oleh : Septiana Mila Saputri, pgsd penjas, fik uny
Milasaputri3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas atas yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 43 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 41,86% (18 peserta didik), “cukup” sebesar 32,56% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 16,28% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 9,30% (4 peserta didik).

Kata kunci: motivasi berprestasi, ekstrakurikuler, bolavoli, Sekolah Dasar

Abstract

This study aimed to find out the extent of the achievement motivation of the upper grade students in the extracurricular volleyball at SD Negeri Bubutan in the 2018/2019 academic year. This was a descriptive study. It used the survey method and the data were collected using questionnaires. The research population comprised the upper grade students who participated in the extracurricular volleyball at SD Negeri Bubutan in the 2018/2019 academic year with a total of 43 students, selected using the total sampling technique. The data were analyzed using the descriptive analysis technique by means of percentages. The results of the study showed that regarding the achievement motivation of the upper grade students in the extracurricular volleyball at SD Negeri Bubutan in the 2018/2019 academic year, 0% (0 student) was in the very low category, 41.86% (18 students) in the low category, 32.56% (14 students) in the moderate category, 16.28% (7 students) in the high category, and 9.30% in the very high category.

Keywords: achievement motivation, extracurricular, volleyball, elementary school

PENDAHULUAN

PJOK di sekolah tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi peserta didik harus memiliki sikap positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, menaati peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar tersebut, baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler harus berjalan dengan seimbang. Kegiatan intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada jam sekolah,

sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah.

SD Negeri Bubutan yang terletak di Jl. Congot 38 Bubutan, Purwodadi, Purworejo. Dari tahun ke tahun mengalami perkembangan khususnya pada kegiatan di luar sekolah yaitu ekstrakurikuler. Jumlah peserta didik berbakat, berprestasi, dan berminat dalam bidang olahraga yang tidak sedikit, memacu guru pendidikan jasmani untuk lebih mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler khususnya bolavoli.

Ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan memang dari tahun ke tahun sangat fluktuatif, di tahun 2014/2015 pernah juari 1 POPDA tingkat Kecamatan, namun setelah itu belum pernah menjadi juara 1. Hal tersebut tentunya dapat menjadi masalah bagi pihak sekolah. Kegiatan bolavoli di SD Negeri Bubutan dilaksanakan seminggu 1 kali, yaitu hari Selasa dari pukul 15.00-17.00 WIB. Ekstrakurikuler bolavoli ini dilatih oleh guru PJOK di SD Negeri Bubutan sendiri. Lapangan bolavoli yang digunakan yaitu halaman sekolah yang cukup luas, namun kondisinya sedikit kurang terawat, sehingga peserta didik merasa kurang nyaman ketika menggunakannya. Jumlah bola yang dimiliki ada 4 buah bola, 3 di antaranya masih dalam kondisi bagus, tetapi 1 bola kurang layak jika masih digunakan, karena karetinya sangat keras jika digunakan untuk latihan. Pihak sekolah mendukung penuh peserta didiknya untuk dapat menyalurkan bakat yang dimilikinya, sehingga peserta didik mampu untuk bersaing dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar dapat meningkatkan potensi yang ada pada peserta didik khususnya bolavoli. Harapannya dengan adanya dukungan, maka peserta didik dapat memaksimalkan dan meningkatkan prestasi dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme peserta didik saat mengikuti latihan, ada peserta didik yang sangat antusias dalam mengikuti latihan, tetapi masih ada peserta didik yang kurang antusias saat mengikuti latihan. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi segala hambatan, memelihara kualitas latihan yang tinggi dan berkompetensi untuk meraih prestasi bahkan melebihi prestasi

yang telah dicapainya sendiri maupun prestasi teman-temannya. Jika merasa gagal, maka kegagalan tersebut dianggap karena kekurangan dalam berusaha, sehingga akan merasa lebih bangga jika menghadapi tugas yang lebih berat dan bisa mengatasinya, sebaliknya ia akan malu jika gagal dalam menyelesaikan tugas yang mudah. Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah akan beranggapan bahwa kegagalan yang dialaminya diakibatkan oleh kemampuannya yang rendah, kesulitan menyelesaikan tugas dan tidak menganggap bahwa usaha sebagai penyebab sukses atau kegagalan, sehingga jika gagal, tidak malu, kurang bangga meskipun berhasil dalam tugas-tugas yang sulit.

Hamalik (2010: 106), menyatakan motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi sangat penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja, dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi.

Motivasi merupakan konsep yang sering dikaitkan dengan prestasi seseorang. Motivasi sebagai pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk meraih suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang besar terhadap pencapaian yang diperoleh seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan selalu bersemangat dan berambisi tinggi, melakukan tugas yang diberikan padanya dengan sebaik mungkin (Hadi, 2011).

Contohnya seorang atlet yang tekun berlatih karena ingin memenangkan suatu kejuaraan tertentu disebut memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Arikunto (2010: 139) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo. yang terletak di Jl. Congot 38 Bubutan, Purwodadi, Purworejo. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan dari tahun ke tahun sangat fluktuatif, bahkan mengalami *trend* penurunan, salah satu yang menyebabkan adalah masalah motivasi beprestasi siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu Jumat dan Sabtu tanggal 14-15 Desember 2018.

Target/Subjek Penelitian

. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli kelas atas di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo yang berjumlah 43 peserta didik.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini yaitu yang pertama menentukan subjek penelitian.

Selanjutnya melakukan validasi ahli, kemudian melakukan uji coba instrumen. Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen, selanjutnya angket layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Arikunto (2010: 102-103) menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala”. Skala dalam yang digunakan yaitu skala Likert yang dimodifikasi dengan rentang 1-4.

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli atau *expert judgement*. Ahli tersebut yaitu Bapak Sujarwo, M.Or, Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd., dan Bapak Ermawan, M.Pd.

Uji coba instrumen dilakukan pada 15 siswa kelas IV dan V SD Negeri Belendung, Purworejo. Waktu pelaksanaan uji coba penelitian pada hari Rabu dan Kamis tanggal 13-14 Desember 2018.

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 41 butir terdapat tiga butir tidak valid, dikarenakan (r hitung $>$ r tabel (df 15 pada taraf signifikansi 0,05) = 0,482), yaitu butir nomor 2 (r hitung $-0,121 <$ r tabel 0,482), 15 (r hitung $-0,218 <$ r tabel 0,482), dan 21 (r hitung $0,026 <$ r tabel 0,482), sehingga terdapat 38 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Reliabilitas instrumen sebesar 0,990.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada peserta didik yang menjadi subjek

dalam penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data peserta ekstrakurikuler bolavoli kelas atas di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo.
2. Peneliti menyebarkan angket kepada responden, selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
3. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor	
			+	-
Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli	Intrinsik	Kemungkinan untuk sukses	2, 3, 4	1
		Ketakutan akan kegagalan	5, 7, 8	6,
		(Self-efficacy) Keyakinan	9, 11	10, 12, 13
		Usia	14, 15, 16	
		Pengalaman	17, 18, 19	
	Ekstrinsik	Lingkungan sekolah	20, 21, 22, 23	24
		Keluarga	25, 26, 27	28
		Temannya	29, 30	
		Metode mengajar	31, 32, 33	
		Event	34, 35, 38	36, 37
Jumlah			38	

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah

Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (mean)

X : skor

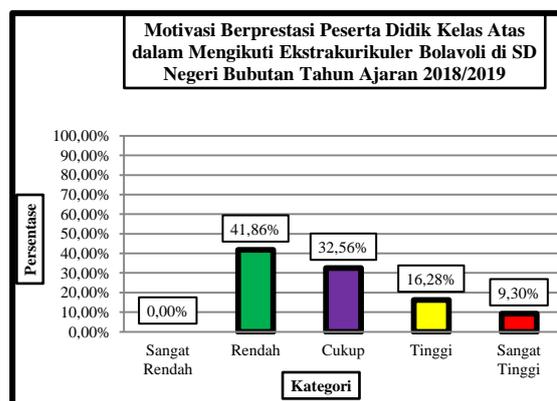
S : standar deviasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif statistik motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 didapat skor terendah 77,00, skor tertinggi 140,00, rerata 101,91, nilai tengah 100,00, nilai yang sering muncul (mode) 104,00, SD 16,61.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



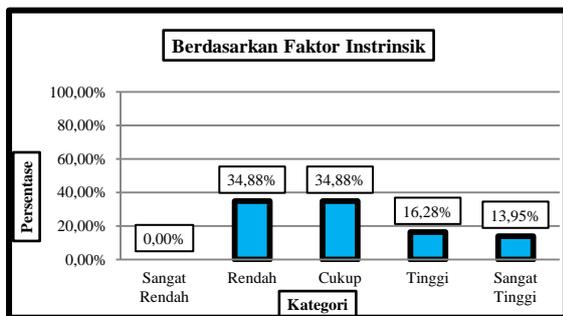
Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Berprestasi Peserta didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 41,86% (18 peserta didik), “cukup” sebesar 32,56% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 16,28% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 9,30% (4 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 101,91, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 dalam kategori “cukup”.

1. Faktor Instrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 36,00, skor tertinggi (*maksimum*) 69,00, rerata (*mean*) 49,67, nilai tengah (*median*) 48,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 41,00, *standar deviasi* (SD) 9,49.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



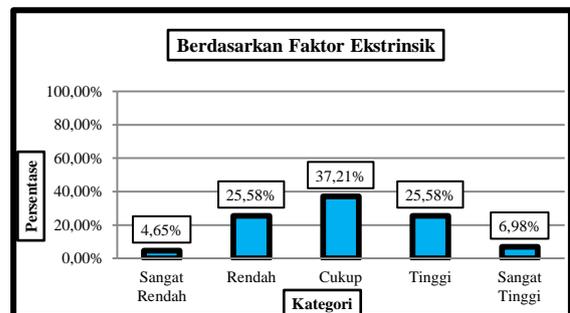
Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Berprestasi Berdasarkan Faktor Instrinsik

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 34,88% (15 peserta didik), “cukup” sebesar 34,88% (15 peserta didik), “tinggi” sebesar 16,28% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 13,95% (6 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, berdasarkan faktor instrinsik dalam kategori “cukup”.

2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 34,00, skor tertinggi (*maksimum*) 71,00, rerata (*mean*) 52,23, nilai tengah (*median*) 52,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 52,00, *standar deviasi* (SD) 8,91.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Berprestasi Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,65% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 25,58% (11 peserta didik), “cukup” sebesar 37,21% (16 peserta didik), “tinggi” sebesar 25,58% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,98% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “cukup”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 38 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor instrinsik dan (2) faktor ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 masuk dalam kategori “cukup”. Secara rinci, kategori paling tinggi yaitu motivasi rendah sebanyak 18 peserta didik atau 41,86%, selanjutnya pada kategori motivasi cukup sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 32,56%, dan pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik atau 16,28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 sangat beragam, akan tetapi kecenderungan paling tinggi yaitu pada kategori rendah.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu adanya keinginan seseorang untuk menguasai rintangan-rintangan dan

mempertahankan kualitas kerja tinggi bersaing melalui usaha-usaha yang keras untuk melebihi perbuatan yang lampau dan mengungguli orang lain (Sugiyanto, 2009: 20). Motivasi berprestasi diwujudkan dalam bentuk usaha serta tindakan yang efektif, sehingga dapat mempengaruhi optimalisasi potensi yang dimiliki anak. Dengan demikian kegiatan latihan ekstrakurikuler akan berhasil bila individu terdorong untuk latihan. Dengan adanya motivasi berprestasi maka akan muncul ide-ide atau gagasan, keinginan dan usaha untuk melakukan aktivitas belajar dengan efektif dan efisien.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Uno (2008: 1) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertindak laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Hubungan motivasi dengan ekstrakurikuler bolavoli yaitu bahwa latihan ekstrakurikuler bolavoli merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan, jika latihan ekstrakurikuler bolavoli didukung dengan baik, maka motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli juga akan semakin tinggi.

Adanya motivasi berprestasi yang tinggi, atlet akan menjalankan program latihan yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan disiplin tinggi. Atlet juga memiliki rasa percaya diri terlihat dari keyakinan untuk

memenangkan pertandingan. Ini terkait dengan upaya mempertahankan kendali emosi, konsentrasi dan membuat keputusan yang tepat, mampu untuk membagi konsentrasi kepada beberapa keadaan sekaligus. Dengan adanya kematangan dalam persiapan, mereka lebih memiliki harapan untuk sukses. Selain itu atlet juga mampu mengatasi tekanan yang dihadapi, baik saat latihan maupun pertandingan, serta mampu mengendalikan diri saat gagal (Satiadarma, 2000: 67).

Wayne Halliwell dalam (Muskanan, 2015: 108), menyatakan bahwa sebenarnya motivasi dasar tingkahlaku individu dalam olahraga adalah motivasi intrinsik, namun selalu ditambah dengan motivasi ekstrinsik. Dorongan ekstrinsik dapat meningkatkan motivasi intrinsik, kalau dorongan itu menambah kompetensi dan keputusan individu; dan dapat menurunkan motivasi intrinsik, kalau dorongan itu mengurangi kompetensi dan keputusan individu. Berdasarkan hasil analisis pada motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

1. Faktor Intrinsik

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori cukup. Dari 43 peserta didik kelas atas Sekolah Dasar di SD Negeri Bubutan, sebanyak 34,88% mempunyai motivasi intrinsik rendah; 34,88% motivasi intrinsiknya cukup; 16,28% motivasi intrinsiknya tinggi, serta 13,95% peserta didik motivasi intrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran

2018/2019 mempunyai motivasi cukup berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ada di dalam proses latihan yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan peserta didik. Motivasi ini sering dikatakan sebagai motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan secara sadar, memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain. Pada dasarnya motivasi memang sudah ada di dalam diri setiap orang sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu dengan keinginannya, sehingga tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Hamalik, 2010: 112).

Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Atlet yang mempunyai motivasi intrinsik akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan atau keterampilan, atau mengikuti pertandingan, bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar), melainkan karena kepuasan dalam dirinya. Bagi atlet tersebut, kepuasan dalam dirinya diperoleh lewat prestasi yang tinggi bukan lewat pemberian hadiah, pujian atau penghargaan lainnya. Atlet ini tekun, bekerja keras, teratur, dan disiplin dalam menjalani latihan serta tidak menggantungkan diri pada orang lain. Pada umumnya atlet ini mempunyai kepribadian yang matang, jujur, sportif, tekun, percaya diri,

disiplin, dan kreatif. Aktivitas yang dilandasi oleh motivasi intrinsik bertahan lebih lama dibandingkan dengan motivasi lainnya (Muskanan, 2015: 108).

Secara rinci, persentase motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor instrinsik sebagai berikut:

- a. Indikator kemungkinan untuk sukses dengan persentase sebesar 64,97% masuk kategori tinggi.
- b. Indikator ketakutan akan kegagalan persentase sebesar 66,13% masuk kategori tinggi.
- c. Indikator *Self-efficacy* persentase sebesar 68,02% masuk kategori tinggi.
- d. Indikator usia persentase sebesar 64,73% masuk kategori tinggi.
- e. Indikator pengalaman persentase sebesar 61,05% masuk kategori tinggi.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik pada indikator kemungkinan untuk sukses dengan persentase sebesar 64,97% masuk kategori tinggi. Kemungkinan untuk sukses merupakan situasi dimana individu akan mengejar kesuksesan secara maksimal untuk mendapatkan kepuasan dari melakukan sesuatu yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Ketika situasi tersebut memungkinkan untuk sukses pada individu tersebut, maka individu akan semakin termotivasi untuk berprestasi. Dalam penelitian ini, peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 sudah menetapkan target dalam pertandingan, peserta didik juga mempunyai keinginan yang tinggi untuk berlatih, meskipun kalah dalam mengikuti pertandingan, meskipun peserta

didik mengalami cedera. Hal tersebut dikarenakan peserta didik ingin berprestasi di bidang olahraga khususnya bolavoli.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik pada indikator ketakutan akan kegagalan persentase sebesar 66,13% masuk kategori tinggi. Ketakutan akan kegagalan mengacu pada perasaan individu tentang ketakutan akan sebuah kegagalan, sehingga akan membuat individu untuk semakin termotivasi mencari upaya agar dapat mengatasi kegagalannya meningkatkan motivasinya untuk berprestasi. Dalam penelitian ini, peserta didik tidak mengalami ketakutan akan kegagalan, karena peserta didik akan terus berlatih meskipun gagal dalam sebuah pertandingan, dalam pertandingan peserta didik juga tidak meremehkan lawan yang dihadapi.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik pada indikator *Self-efficacy* persentase sebesar 68,02% masuk kategori tinggi. *Self-efficacy* mengarah pada keyakinan individu pada dirinya sendiri untuk mampu mencapai keberhasilan. Semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang, maka individu akan semakin termotivasi untuk berprestasi. Komarudin (2013: 43) menjelaskan bahwa atlet yang memiliki kepercayaan diri selalu berpikir positif untuk menampilkan sesuatu yang terbaik dan memungkinkan timbul keyakinan pada dirinya bahwa dirinya mampu melakukannya sehingga penampilannya tetap baik. Sebaliknya atlet yang memiliki pikiran negatif dan tidak percaya pada dirinya mampu melakukannya, sehingga penampilannya menurun. Serupa dengan pendapat Satiadarma (2000: 68) menjelaskan bahwa kepercayaan

diri adalah rasa keyakinan dalam diri atlet dimana ia akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam suatu kinerja olah raga. Percaya diri merupakan salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai prestasi olahraga. Kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh aspek obyektif yang berkaitan dengan aspek motivasi berprestasi yaitu *Feed back*/melakukan evaluasi pada diri individu suatu penilaian terhadap diri sendiri sangat penting dilihat dari Individu yang memiliki kepercayaan diri dan motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai *feed back* atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Ia menganggap *feed back* sangat berguna sebagai perbaikan hasil kerja dimasa mendatang (evaluasi) (McClelland, 1987).

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik pada indikator usia persentase sebesar 64,73% masuk kategori tinggi. Usia dapat menjadikan seorang individu memiliki perkembangan ego, kematangan emosi dan kematangan berpikir, sehingga seorang individu dapat menggunakan kematangan usianya untuk termotivasi agar dapat berprestasi. Dalam penelitian ini, banyak peserta didik yang sudah berlatih bolavoli dari kecil karena peserta didik memang menyukai bolavoli.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik pada indikator pengalaman persentase sebesar 61,05% masuk kategori tinggi. Pengalaman mampu menjadikan seorang individu mengingat kemampuan yang dimiliki pada masa lalu, memiliki keberagaman akan sesuatu yang diperoleh dari pengalamannya, dan dijadikan sebagai acuan untuk membantunya lebih termotivasi untuk

berprestasi. Dalam penelitian ini faktor pengalaman peserta didik mempunyai kategori tinggi, hal ini karena peserta didik sering menonton pertandingan bolavoli dari kecil.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori cukup. Dari 43 peserta didik kelas atas Sekolah Dasar di SD Negeri Bubutan, sebanyak 4,65% mempunyai motivasi ekstrinsik yang sangat rendah; 25,58% motivasi ekstrinsiknya rendah; 37,21% motivasi ekstrinsiknya sedang; 25,58% motivasi ekstrinsiknya tinggi, serta 6,98% peserta didik motivasi ekstrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 mempunyai motivasi cukup berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif adalah ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan, sebab latihan tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya hal-hal yang disampaikan oleh guru/pelatih. Dalam keadaan ini peserta didik bersangkutan perlu dimotivasi. Guru/pelatih berupaya membangkitkan motivasi peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang

lain, sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada (Hamalik, 2010: 112).

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orangtua, pembina, hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. Motivasi ekstrinsik dalam olahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar dari pada kepuasan karena telah berprestasi baik. Kemenangan merupakan satu-satunya tujuan, sehingga dapat timbul kecenderungan untuk berbuat curang, kurang sportif, atau kurang jujur dan licik. Atlet-atlet bermotivasi ekstrinsik, sering tidak menghargai orang lain, lawannya, atau peraturan pertandingan (Muskanan, 2015: 108).

Secara rinci, persentase motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik sebagai berikut:

- a. Indikator lingkungan sekolah dengan persentase sebesar 64,77% masuk kategori tinggi.
- b. Indikator keluarga persentase sebesar 64,39% masuk kategori tinggi.
- c. Indikator teman persentase sebesar 68,31% masuk kategori tinggi.
- d. Indikator metode mengajar persentase sebesar 74,81% masuk kategori tinggi.
- e. Indikator *event* persentase sebesar 72,61% masuk kategori tinggi.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor

ekstrinsik pada indikator lingkungan sekolah dengan persentase sebesar 64,77% masuk kategori tinggi, keluarga persentase sebesar 64,39% masuk kategori tinggi, teman persentase sebesar 68,31% masuk kategori tinggi, metode mengajar persentase sebesar 74,81% masuk kategori tinggi, dan *event* persentase sebesar 72,61% masuk kategori tinggi.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator lingkungan sekolah dengan persentase sebesar 64,77% masuk kategori tinggi. Lingkungan mempengaruhi motivasi orang-orang yang berada di sekitarnya. Motivasi individu akan menurun jika kondisi lingkungannya tidak mendukung individu yang berada di dalamnya. Motivasi berprestasi peserta didik meningkat dipengaruhi oleh anggota yang berada dalam lingkungan tersebut. Faktor lingkungan ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan peserta didik.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator keluarga persentase sebesar 64,39% masuk kategori tinggi. Mardiyah (dalam 'Ayuna, 2017: 112) mengemukakan bahwa "orang tua adalah orang yang pertama dikenal oleh anak, yang memberikan kesan pertama pada anak dan membimbing tingkah laku anak". Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan ke dunia ini, yaitu bapak dan ibu. Ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang

baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia dan menjawab secara jelas tentang suatu yang tidak dimengerti oleh anak. Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik anak, relasi antara keluarga. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak yang harmonis akan membantu peserta didik melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator teman persentase sebesar 68,31% masuk kategori tinggi. Faktor sosial yaitu faktor yang menjelaskan tentang pengaruh dari orang-orang di sekitar individu. Pengaruh motivasi individu dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya/kelompok. Motivasi individu akan menurun jika satu atau dua anggota kelompok tidak memiliki kemampuan kerja kelompok yang baik. Seperti dalam suatu kelompok jika individu satu dengan yang lainnya tidak memiliki hubungan yang baik maka akan menurunkan motivasi individu yang berada di kelompok tersebut

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator metode mengajar persentase sebesar 74,81% masuk kategori tinggi. Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi peserta didik yang tidak baik. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran, sehingga guru menyajikannya tidak jelas dan sikap guru terhadap peserta didik itu sendiri tidak baik, sehingga peserta didik kurang

senang terhadap pelajaran bahkan gurunya. Akibatnya peserta didik malas untuk belajar. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk latihan bolavoli. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan menarik, efisien dan efektif

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator *event* persentase sebesar 72,61% masuk kategori tinggi. Dalam hal ini, peserta didik senang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena diajak oleh guru untuk persiapan bertanding dengan sekolah lain, peserta didik selalu siap jika dipilih untuk mengikuti pertandingan, dan peserta didik juga merasa kecewa jika mengalami kekalahan dalam pertandingan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 41,86% (18 peserta didik), “cukup” sebesar 32,56% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 16,28% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 9,30% (4 peserta didik).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi berprestasi

peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Agar melakukan penelitian tentang motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menggunakan metode lain.
3. Guru PJOK/pelatih ekstrakurikuler bolavoli diharapkan menyampaikan materi menyeluruh, sehingga peserta didik mampu menyerap banyak materi dan mengasah bakat yang dimiliki peserta didik.
4. Bagi peserta didik diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.
5. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hadi, R.A. (2001). *Psikologi perkembangan anak mengenal sifat, bakat, dan kemampuan anak*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, O. (2010). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Komarudin. (2013). *Psikologi olahraga*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mc Clelland, D.C. (1987). *Memacu masyarakat berprestasi*. (Terjemahan oleh Suyanto). Jakarta : Intermedia.
- Muskanan, K. (2015). Analisis motivasi berprestasi atlet pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik (JKAP)*, Vol 19, No 2.
- ‘Ayuna, Q. (2017). Motivasi orang tua memasukkan anaknya pada kelompok bermain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Vol. I, No. 1.
- Satiadarma, M.P. (2000). *Dasar-dasar psikologi olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyanto. (2009). Kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 10 Semarang. *Paradigma*, No. 08, Th. IV.